



**ANALISIS KEMAMPUAN DAN EFEKTIFITAS KEUANGAN DAERAH
EMPAT KABUPATEN DI PULAU MADURA
DALAM ERA OTONOMI DAERAH**

SKRIPSI

Oleh

**Pamuji Widodo
NIM 070810101172**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**ANALISIS KEMAMPUAN DAN EFEKTIFITAS KEUANGAN DAERAH
EMPAT KABUPATEN DI PULAU MADURA
DALAM ERA OTONOMI DAERAH**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

Pamuji Widodo
NIM 070810101172

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. ibunda tercinta Sukatmi dan bapakku tersayang Sumani Mulyono (alm) atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada terhingga demi kesuksesan ananda;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTO

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.

Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

(terjemahan Surat *An Nisaa'* ayat 58)^{*)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Pamuji Widodo

NIM : 070810101172

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Analisis Kemampuan dan Efektifitas Keuangan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura dalam Era Otonomi Daerah*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Juli 2011

Yang menyatakan,

Pamuji Widodo

NIM 070810101172

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN DAN EFEKTIFITAS KEUANGAN DAERAH
EMPAT KABUPATEN DI PULAU MADURA
DALAM ERA OTONOMI DAERAH**

Oleh

Pamuji Widodo

NIM 070810101172

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. J. Sugiarto, S.U

Dosen Pembimbing II : Dra. Hj. Riniati, M.P

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan dan Efektifitas Keuangan Daerah
Empat Kabupaten di Pulau Madura dalam Era Otonomi Daerah
Nama : Pamuji Widodo
Nim : 070810101172
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional
Disetujui Tanggal : 20 Juli 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. J. Sugiarto, S.U
NIP 19470109 197703 1 001

Dra. Hj. Riniati, M.P
NIP 19600430 198603 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, S.E, M.Si
19600412 198702 1 001

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS KEMAMPUAN DAN EFEKTIFITAS KEUANGAN DAERAH
EMPAT KABUPATEN DI PULAU MADURA
DALAM ERA OTONOMI DAERAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pamuji Widodo

NIM : 070810101172

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

5 Agustus 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Aminah, M.M (.....)
(19480529 197803 2 002)
2. Sekretaris : Drs. J. Sugiarto, S.U (.....)
(19470109 197703 1 001)
3. Anggota : Dra. Hj. Riniati, M.P (.....)
(19600430 198603 2 001)



Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. H. Mohammad. Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

RINGKASAN

Analisis Kemampuan dan Efektifitas Keuangan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura dalam Era Otonomi Daerah; Pamuji Widodo, 070810101172; 2011: 57 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kegiatan otonomi daerah dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dari sumber pembiayaan yang memadai. Disadari bahwa sumber-sumber penerimaan antar satu daerah dengan daerah lainnya sangat beragam sehingga tidak tertutup kemungkinan ada beberapa daerah akan menghadapi kesulitan dalam menyelenggarakan tugas otonomi daerah. Keadaan beberapa daerah yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan otonomi daerah mendorong adanya dua permasalahan yang diperkirakan akan muncul yaitu kemampuan keuangan daerah dan tingkat efektifitas keuangan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah, peta kemampuan keuangan daerah dan efektifitas keuangan daerah berdasarkan kinerja PAD pada empat kabupaten di Pulau Madura yaitu Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode statistika deskriptif dengan data sekunder berupa realisasi PAD, total belanja daerah, dan target penerimaan PAD yang dimulai pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 karena pada tahun tersebut menunjukkan waktu pada saat otonomi daerah mulai dilaksanakan oleh empat kabupaten di Pulau Madura. Analisis yang digunakan terdiri atas: (1) analisis kemampuan keuangan daerah dengan melakukan perhitungan nilai *share* (kemampuan PAD dalam membiayai total belanja daerah), dan perhitungan nilai *growth* (pertumbuhan PAD); (2) melakukan pemetaan kemampuan keuangan daerah dengan metode kuadran yang nilainya berdasarkan nilai *share* dan *growth*; (3) analisis rasio efektifitas untuk

menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD dari target yang telah ditentukan.

Selama era otonomi daerah empat kabupaten memiliki nilai *share* (kemampuan PAD dalam membiayai belanja daerah) positif yang rendah yaitu sekitar 15% dari seluruh penerimaan daerah dan nilai *growth* (pertumbuhan PAD) antara positif dan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan daerah empat kabupaten masih berasal dari sumber lainnya seperti dari pemerintah pusat dan pertumbuhannya tidak dapat di kontrol sepenuhnya oleh pemerintah daerah yang menggambarkan PAD empat kabupaten di Pulau Madura memiliki kemampuan yang rendah dalam membiayai belanja daerah. Hasil nilai *share* dan *growth* selanjutnya di tranformasikan dalam peta kemampuan keuangan daerah dengan menggunakan metode kuadran yang memposisikan kondisi keuangan daerah secara umum empat kabupaten di Pulau Madura lebih sering berada pada kondisi paling buruk karena PAD belum memiliki peran yang besar dalam membiayai belanja daerah dan memiliki pertumbuhan PAD yang rendah sehingga daerah belum mempunyai kemampuan dalam mengembangkan sumber-sumber penerimaan keuangan daerah yang terdapat pada daerah tersebut. Bila dilihat dari efektifitas keuangan daerah, empat kabupaten di Pulau Madura berdasarkan kinerja PAD selama era otonomi daerah (tahun 2001-2009) berkisar pada kriteria sangat efektif hingga kurang efektif dengan pergerakan efektifitas keuangan daerah yang semakin menurun. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah mengindikasikan bahwa empat kabupaten belum siap untuk menghadapi era otonomi daerah karena masih tergantung pada bantuan pemerintah pusat dan menurunnya dalam menggali potensi sumber daya yang ada. Hal ini menunjukkan dua permasalahan yang diperkirakan muncul selama era otonomi daerah yaitu kemampuan dan efektifitas keuangan daerah terjadi di empat kabupaten di Pulau Madura.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan dan Efektifitas Keuangan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura dalam Era Otonomi Daerah”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. J. Sugiarto, S.U, dan ibu Dra. Hj. Riniati, M.P, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan staf administrasi;
3. Bapakku (alm Sumani Mulyono) yang menjadi pelecut semangat penulis dan ayahanda (Sujadi) serta ibu (Sukatmi) yang selalu menemani, dan memberikan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar;
4. Kakakku Kukuh Sunarto terimakasih telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis;
5. Desi Nike Damayanti yang selalu memberikan rasa cinta, kasih sayang dan semangat kepada penulis;
6. Sahabat-sahabatku Reza, Titis dan Wahyu;
7. Teman-teman canda dan tawa di ruang kuliah dan di warung kopi (Arik, Bima, David, Anas, Enggar, Danim, Aan, Zaenul, Aditya, Brian dan Puguh);
8. Eko yang telah bersedia membantu penulis dalam mencari data skripsi ini;

9. Teman-temanku yang selalu memberikan keceriaan dan kebersamaan (Robbi, Anas Zia, Alfin, Arif, Hisam, Deni, Triko, Yudha, Anis Rizaldi, dan Rio);
10. Angkatan XVI, *mas*, *mbak*, dan adik-adik di KSR PMI Unit Universitas Jember atas kebersamaannya serta KSR PMI Unit Universitas Jember sebagai tempatku mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat. *Interarma Caritas*;
11. Teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2007 terimakasih telah menjadi teman baikku selama kuliah;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan hasil penulisan ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Fiskal dalam Pemerintahan	9

2.1.2	Desentralisasi	10
2.1.3	Desentralisasi Fiskal	12
2.1.4	Otonomi Daerah	13
2.1.5	Sumber Penerimaan Daerah	15
2.1.6	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	16
2.1.7	Belanja Daerah	17
2.1.8	Derajat Desentralisasi Fiskal	18
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Konseptual	22
 BAB 3. METODE PENELITIAN		23
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Lokasi Penelitian	23
3.3	Jenis dan Sumber Data	23
3.4	Analisis Data	24
3.4.1	Analisis Kemampuan Keuangan Daerah	24
3.4.2	Analisis Rasio Efektifitas	25
3.4.3	Analisis <i>Trend</i>	26
3.5	Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	28
 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Gambaran Umum Empat Kabupaten di Pulau Madura	29
4.1.1	Keadaan Wilayah Geografis	29
4.1.2	Keadaan Wilayah Administrasi	29
4.1.3	Keadaan Keuangan Daerah	32
4.2	Hasil Analisis Data	36
4.2.1	Kemampuan PAD terhadap Total Belanja Daerah	36
4.2.2	Pertumbuhan PAD	39

4.2.3 Peta Kemampuan Keuangan Daerah	42
4.2.4 Efektifitas Realisasi PAD terhadap Target PAD	45
4.3 Pembahasan	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Kontribusi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2009	5
1.2 Kontribusi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Empat Kabupaten di Pulau Jawa terhadap Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2009	6
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	21
4.1 Perkembangan APBD Empat Kabupaten di Pulau Madura	32
4.2 Rata-rata Pertumbuhan Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura	33
4.3 Rata-rata Kontribusi Sumber Penerimaan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap APBD	34
4.4 Rata-rata Kontribusi Belanja Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap APBD	35
4.5 Kemampuan PAD terhadap Total Belanja Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	37
4.6 Pertumbuhan PAD Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	39
4.7 Rasio Efektifitas Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	22
4.1 Grafik Nilai <i>Share</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura	38
4.2 Grafik Nilai <i>Growth</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura	40
4.3 Peta Kemampuan Keuangan Daerah Tiap Tahun Empat Kabupaten di Pulau Madura dalam Era Otonomi Daerah	42
4.4 Peta Kemampuan Keuangan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura dalam Era Otonomi Daerah	44
4.5 Grafik Nilai <i>Trend</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pertumbuhan Penerimaan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	58
A.1 Pertumbuhan Penerimaan Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2001-2009	58
A.2 Pertumbuhan Penerimaan Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2001-2009	58
A.3 Pertumbuhan Penerimaan Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2001-2009	59
A.4 Pertumbuhan Penerimaan Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2001-2009	59
B. Pertumbuhan Pengeluaran Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	60
B.1 Pertumbuhan Pengeluaran Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2001-2009	60
B.2 Pertumbuhan Pengeluaran Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2001-2009	60
B.3 Pertumbuhan Pengeluaran Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2001-2009	61
B.4 Pertumbuhan Pengeluaran Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2001-2009	61

C. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2001-2009	62
C.1 Kontribusi PAD Kabupaten Bangkalan terhadap APBD Tahun 2001-2009	62
C.2 Kontribusi PAD Kabupaten Sampang terhadap APBD Tahun 2001-2009	63
C.3 Kontribusi PAD Kabupaten Pamekasan terhadap APBD Tahun 2001-2009	63
C.4 Kontribusi PAD Kabupaten Sumenep terhadap APBD Tahun 2001-2009	64
D. Rata-rata Kontribusi Dana Perimbangan Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap APBD Tahun 2001-2009	65
D.1 Kontribusi Dana Perimbangan Kabupaten Bangkalan terhadap APBD Tahun 2001-2009	65
D.2 Kontribusi Dana Perimbangan Kabupaten Sampang terhadap APBD Tahun 2001-2009	66
D.3 Kontribusi Dana Perimbangan Kabupaten Pamekasan terhadap APBD Tahun 2001-2009	66
D.4 Kontribusi Dana Perimbangan Kabupaten Sumenep terhadap APBD Tahun 2001-2009	67
E. Rata-rata Kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap APBD Tahun 2001-2009	68
E.1 Kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Bangkalan terhadap APBD Tahun 2001-2009	68
E.2 Kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Sampang terhadap APBD Tahun 2001-2009	69

E.3 Kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Pamekasan terhadap APBD Tahun 2001-2009	69
E.4 Kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Sumenep terhadap APBD Tahun 2001-2009	70
F. Rata-rata Kontribusi Pembiayaan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap APBD Tahun 2001-2009	71
F.1 Kontribusi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bangkalan terhadap APBD Tahun 2001-2009	71
F.2 Kontribusi Pembiayaan Daerah Kabupaten Sampang terhadap APBD Tahun 2001-2009	72
F.3 Kontribusi Pembiayaan Daerah Kabupaten Pamekasan terhadap APBD Tahun 2001-2009	72
F.4 Kontribusi Pembiayaan Daerah Kabupaten Sumenep terhadap APBD Tahun 2001-2009	73
G. Rata-rata Kontribusi Belanja Rutin Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap APBD Tahun 2001-2009	74
G.1 Kontribusi Belanja Rutin Daerah Kabupaten Bangkalan terhadap APBD Tahun 2001-2009	74
G.2 Kontribusi Belanja Rutin Daerah Kabupaten Sampang terhadap APBD Tahun 2001-2009	75
G.3 Kontribusi Belanja Rutin Daerah Kabupaten Pamekasan terhadap APBD Tahun 2001-2009	75
G.4 Kontribusi Belanja Rutin Daerah Kabupaten Sumenep terhadap APBD Tahun 2001-2009	76

H. Rata-rata Kontribusi Belanja Pembangunan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura terhadap APBD Tahun 2001-2009	77
H.1 Kontribusi Belanja Pembangunan Daerah Kabupaten Bangkalan terhadap APBD Tahun 2001-2009	77
H.2 Kontribusi Belanja Pembangunan Daerah Kabupaten Sampang terhadap APBD Tahun 2001-2009	78
H.3 Kontribusi Belanja Pembangunan Daerah Kabupaten Pamekasan terhadap APBD Tahun 2001-2009	78
H.4 Kontribusi Belanja Pembangunan Daerah Kabupaten Sumenep terhadap APBD Tahun 2001-2009	79
I. Nilai <i>Share</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	80
I.1 Perhitungan Analisis <i>Share</i> Kabupaten Bangkalan Tahun 2001-2009	80
I.2 Perhitungan Analisis <i>Share</i> Kabupaten Sampang Tahun 2001-2009	80
I.3 Perhitungan Analisis <i>Share</i> Kabupaten Pamekasan Tahun 2001-2009	81
I.4 Perhitungan Analisis <i>Share</i> Kabupaten Sumenep Tahun 2001-2009	81
J. Nilai <i>Growth</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	82
J.1 Perhitungan Analisis <i>Growth</i> Kabupaten Bangkalan Tahun 2001-2009	82
J.2 Perhitungan Analisis <i>Growth</i> Kabupaten Sampang Tahun 2001-2009	82
J.3 Perhitungan Analisis <i>Growth</i> Kabupaten Pamekasan Tahun 2001-2009	83
J.4 Perhitungan Analisis <i>Growth</i> Kabupaten Sumenep Tahun 2001-2009	83
K. Rata-rata Nilai <i>Share</i> dan <i>Growth</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	84
K.1 Rata-rata <i>Share</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	84
K.2 Rata-rata <i>Growth</i> Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	84

L. Nilai Rasio Efektifitas Keuangan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	85
L.1 Perhitungan Analisis Rasio Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2001-2009	85
L.2 Perhitungan Analisis Rasio Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2001-2009	85
L.3 Perhitungan Analisis Rasio Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2001-2009	86
L.4 Perhitungan Analisis Rasio Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2001-2009	86
M. Nilai <i>Trend</i> Efektifitas Keuangan Daerah Empat Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2001-2009	87
M.1 Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2001-2009	87
M.2 Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2001-2009	88
M.3 Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2001-2009	89
M.4 Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Efektifitas Keuangan Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2001-2009	90